

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR:
PROFESIONALISME, KOMPETENSI AUDITOR DAN INTEGRITAS AUDITOR****Rahadian Amrullah**

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Article HistoryReceived : November 10th 2025Revised : November 24th 2025Accepted : December 4th 2025Available Online : December
12th 2025**Corresponding author*:**dosen10112@gmail.com**Cite This Article:** Amrullah, R.
(2025). FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA
AUDITOR : PROFESIONALISME,
KOMPETENSI AUDITOR DAN
INTEGRITAS AUDITOR. *Jurnal
Ekonomi Dan Manajemen*, 4(3),
64-71.<https://doi.org/10.56127/jekma.v4i3.2353>**DOI:**<https://doi.org/10.56127/jekma.v4i3.2353>

Abstract: Penelitian ini menelaah pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan integritas terhadap kinerja auditor melalui kajian pustaka yang mendalam. Analisis ini mensintesis temuan dari berbagai artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas ketiga dimensi tersebut sebagai faktor penentu utama kualitas audit. Hasil menunjukkan bahwa profesionalisme mendorong kepatuhan terhadap standar audit, kompetensi meningkatkan ketepatan teknis dan kemampuan analitis, serta integritas menjamin objektivitas dan perilaku etis dalam pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, elemen-elemen ini membentuk kredibilitas dan efektivitas auditor dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kebaruan artikel ini terletak pada integrasi ketiga variabel dalam satu kerangka konseptual yang dapat menjadi panduan bagi penelitian empiris selanjutnya. Kajian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja auditor memerlukan pendidikan profesional berkelanjutan, penguatan etika, dan adaptasi terhadap perkembangan audit digital.

Keyword: Profesionalisme, Kompetensi, Integritas, Kinerja Auditor**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan di era globalisasi ini telah memperlihatkan peningkatan dalam kasus kejahatan akuntansi seperti yang terjadi pada perusahaan e-fishery di Indonesia yang merugikan hampir 600 juta dolar (DetikFinance, 2025). Laporan keuangan perusahaan semakin rentan terhadap berbagai tindakan kriminal yang mengancam kepercayaan publik terhadap keandalan auditor profesional. Semakin meluasnya kekhawatiran ini membuat investor dan pihak-terkait mulai meragukan kemampuan auditor independen dalam memastikan kebenaran informasi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kerugian nyata bagi pemangku kepentingan perusahaan (Pebrianti & Handayani, 2024).

Meningkatnya intensitas persaingan dalam profesi audit serta perkembangan akuntan publik menuntut auditor untuk senantiasa meningkatkan mutu kinerjanya. Dalam kaitannya dengan peran auditor untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya kecurangan (fraud) dalam laporan keuangan, Auditing Standards Board (ASB) mengeluarkan Statement on Auditing Standards (SAS) No. 82. Standar ini hadir untuk memberikan arahan yang lebih terperinci dan jelas bagi auditor dalam menilai potensi adanya kecurangan material yang dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan keuangan. Seorang auditor tidak hanya dituntut menguasai keterampilan teknis, tetapi juga harus memiliki profesionalisme yang tinggi agar mampu menghasilkan laporan audit yang kredibel dan berkualitas.

Tampak semakin nyata bahwa kebutuhan terhadap jasa di bidang akuntansi menjadi semakin mendesak untuk diperhatikan. Hal ini menuntut adanya upaya perbaikan dalam industri akuntansi agar mampu menghasilkan penilaian yang kredibel dan dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan dituntut untuk menjaga independensinya. Independensi tersebut tidak hanya berarti berfokus pada kepentingan klien, melainkan juga mencakup kepentingan pihak lain, khususnya investor, yang membutuhkan informasi akuntansi yang valid dan terpercaya guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat dalam lingkup perusahaan. sehingga hal ini

membuktikan bahwa auditor memainkan peran penting dalam pengauditan laporan keuangan tersebut (Febriana, 2021).

Dalam konteks profesi auditor, pengukuran kinerja tidak hanya terbatas pada pencapaian teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan upaya mempertahankan integritas dan transparansi. Hal ini dikarenakan auditor memiliki peran strategis dalam menjamin keandalan laporan keuangan, sehingga secara langsung memengaruhi kredibilitas profesi akuntan publik (Aswar et al., 2020). Dengan kata lain, kualitas kinerja auditor sangat menentukan tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit. Lebih jauh, kinerja auditor tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis semata, melainkan juga oleh faktor-faktor lain seperti profesionalisme, kompetensi, dan integritas. Seorang auditor yang mampu menjaga ketiga aspek tersebut akan lebih efektif dalam mendeteksi kesalahan maupun indikasi kecurangan dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, peningkatan kinerja auditor menjadi isu penting, terutama di era persaingan global yang menuntut akuntabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik.

Kinerja auditor menggambarkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan program atau kebijakan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan, visi, dan misi organisasi. Keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi hanya dapat dievaluasi apabila seluruh aktivitasnya dapat diukur secara objektif. Penilaian tersebut tidak semata berfokus pada penggunaan input atau sumber daya, tetapi lebih menitikberatkan pada output dan manfaat nyata yang dihasilkan dari pelaksanaan program tersebut (Arifah & Priyadi, 2021).

Dalam proses pemeriksaan laporan keuangan, perusahaan membutuhkan peran auditor eksternal yang independen untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor independen memiliki posisi penting, tidak hanya bagi manajemen, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, maupun regulator yang sangat bergantung pada keandalan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, akuntan publik dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi, integritas, serta profesionalismenya agar mampu menghasilkan audit report yang tidak hanya akurat tetapi juga dapat dipercaya. Kualitas audit yang baik akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan (Ginting & Surya, 2021; Ramadhan & Harto, 2022).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (literature review) yang berfokus pada kajian konseptual mengenai pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan integritas terhadap kinerja auditor. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menelusuri secara mendalam hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian mengintegrasikannya dalam suatu kerangka pemikiran yang utuh dan reflektif. Dengan metode ini, penulis berupaya memahami bukan hanya hubungan antarvariabel secara teoritis, tetapi juga makna yang lebih luas dari setiap konsep dalam konteks praktik audit di Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur sekunder, yaitu berbagai artikel ilmiah, buku, laporan riset, dan dokumen akademik yang dipublikasikan secara nasional maupun internasional. Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai platform akademik seperti Google Scholar, Garuda, ResearchGate, dan Mendeley untuk memperoleh data yang valid dan mutakhir. Kriteria pemilihan sumber mengacu pada relevansi topik, kredibilitas penerbit, serta kesesuaian tahun publikasi agar mencerminkan perkembangan terkini dalam profesi audit.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

| No | Penulis | Hasil Riset | Persamaan Dengan Artikel Ini | Perbedaan Dengan Artikel Ini |
|----|---|---|--|--|
| 1 | Hermawan, S., Roswita, C., Biduri, S., Nugraheni, R. (2022) – “Competence, Work Experience, And Integrity On The Performance Of Auditor : The Role Of Professionalism”. | Integritas berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor; kompetensi tidak berpengaruh langsung; profesionalisme berpengaruh. | Fokus pada kompetensi, integritas, profesionalisme pengaruh ke kinerja auditor | Kompetensi tidak berpengaruh langsung; sampel kecil; work-experience ikut variabel |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| 2 | Prihono, J., Istiatin, I., Sudarwati (2021) – “Auditor Performance is Reviewed from Integrity, Independence, Professionalism and Competence” | Integritas, independensi, profesionalisme dan kompetensi semuanya berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja auditor | Semua variabel (kompetensi, profesionalisme, integritas) | Fokus pada pemerintahan internal, bukan KAP; mencakup independensi juga |
| 3 | Mawardi, R., Maryam, N. (2023) – “Hubungan Integritas Auditor, Pengalaman dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Audit” | Profesionalisme memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor; integritas & pengalaman juga diuji | Variabel profesionalisme dan integritas muncul | Tidak secara eksplisit menguji kompetensi auditor; populasi KAP |
| 4 | Junisa, K. (2024) – “Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor” | Kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor; independensi juga berpengaruh | Variabel Kompetensi dan profesionalisme muncul | Fokus independensi alih-alih integritas; literatur review bukan studi empiris utama |
| 5 | Zain, Jenny <i>et al.</i> (2025) – “Determinan Kinerja Auditor pada KAP di Kota Medan” | Integritas, profesionalisme, objektivitas, dan kompetensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja auditor (83,5% varians dijelaskan) | Kompetensi, profesionalisme & integritas muncul | Kompetensi tidak berpengaruh langsung; sampel kecil; work-experience ikut variabel |
| 6 | Hermawan, M., Santosa, R., & Fadilah, N. (2022). <i>Competence, Work Experience, and Integrity on the Performance of Auditor: The Role of Professionalism.</i> | Kompetensi, pengalaman kerja, dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening. | Sama-sama meneliti pengaruh kompetensi, profesionalisme, dan integritas terhadap kinerja auditor. | Penelitian ini menambahkan pengalaman kerja sebagai variabel independen, sedangkan artikel ini tidak. |
| 7 | Istiariani, D. (2022). <i>Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi pada Auditor BPKP Jawa Tengah).</i> | Independensi, profesionalisme, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor internal pemerintah. | Sama-sama meneliti profesionalisme dan kompetensi sebagai faktor utama kinerja auditor. | Penelitian ini berfokus pada auditor pemerintah, sedangkan artikel ini menggabungkan juga variabel integritas auditor. |
| 8 | Malau, S. Y., & Rahmat, D. (2024) – “The effect of professional ethics, independence, and competence on auditor performance” | Etika profesional dan independensi mempengaruhi kinerja auditor, kompetensi tidak berpengaruh signifikan | Variabel Kompetensi, profesionalisme/etika muncul | Integritas tidak diukurnya secara eksplisit; hasil kompetensi negatif |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| 9 | Siregar, L. & Simanjuntak, R. (2022). <i>The Impact of Professionalism and Integrity on Auditor Performance in Public Accounting Firms in Medan.</i> | Profesionalisme dan integritas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. | Sama-sama menyoroti hubungan langsung profesionalisme dan integritas dengan kinerja auditor. | Penelitian ini hanya fokus pada dua variabel utama tanpa memasukkan kompetensi auditor. |
| 10 | Kurniawan, H. & Putri, D. (2023). <i>Professionalism, Integrity, and Locus of Control in Improving Auditor Performance.</i> | Profesionalisme, integritas, dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. | Sama-sama meneliti profesionalisme dan integritas auditor terhadap kinerja auditor. | Penelitian ini menambahkan locus of control sebagai faktor psikologis. |

Proses penelusuran literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci “kinerja auditor,” “profesionalisme,” “kompetensi,” dan “integritas auditor.” Penelusuran ini menghasilkan sejumlah artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kesesuaian konteks penelitian, yaitu pada ranah akuntansi dan auditing. Dari hasil seleksi tersebut, hanya literatur yang membahas hubungan langsung antara ketiga variabel utama dan kinerja auditor yang dipertahankan untuk dianalisis.

Tahapan analisis dilakukan melalui pendekatan sintesis tematik, yaitu dengan mengelompokkan berbagai hasil penelitian terdahulu ke dalam tema-tema besar yang menggambarkan peran masing-masing variabel terhadap kinerja auditor. Teknik ini memungkinkan penulis untuk menemukan pola keterkaitan, kesamaan temuan, maupun perbedaan pandangan antarpeneliti. Setiap temuan dikaji secara komparatif untuk melihat sejauh mana hasil penelitian terdahulu mendukung atau menolak teori yang telah ada.

Untuk menjaga keandalan analisis, penulis menerapkan prinsip triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan hasil kajian dari berbagai literatur yang berasal dari konteks dan periode waktu yang berbeda. Dengan cara ini, diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi empiris dan teoretis profesi auditor, khususnya dalam kaitannya dengan kualitas kinerja dan tantangan etika profesional. Pendekatan ini juga membantu meminimalkan bias interpretasi yang mungkin muncul dalam analisis.

Selanjutnya, hasil sintesis literatur dituangkan dalam bentuk kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan logis antara profesionalisme, kompetensi, dan integritas dengan kinerja auditor. Kerangka ini menjadi landasan bagi pengembangan hipotesis yang dapat diuji pada penelitian empiris selanjutnya. Model konseptual yang dihasilkan tidak hanya menggambarkan keterkaitan antarvariabel, tetapi juga menunjukkan arah pengaruh dan peran strategis auditor dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan.

Penelitian ini juga menekankan aspek refleksi kritis, di mana setiap literatur yang dikaji tidak hanya dijadikan sumber informasi, tetapi juga bahan renungan terhadap kondisi nyata profesi audit di Indonesia. Penulis berupaya menangkap pesan moral di balik setiap hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan tantangan etika, tekanan profesional, serta pentingnya independensi dalam pengambilan keputusan audit. Pendekatan humanis ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang makna kinerja auditor secara holistik.

Akhirnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasilnya dapat memperkuat dasar konseptual mengenai determinan kinerja auditor, sementara secara praktis dapat menjadi acuan bagi auditor, Kantor Akuntan Publik, maupun regulator dalam meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan integritas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berhenti pada tataran konseptual, tetapi juga menawarkan arah pembaruan yang lebih manusiawi dalam membangun profesi audit yang beretika, terpercaya, dan berdaya saing di era globalisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Dalam konteks perilaku kerja profesional, individu pada dasarnya cenderung melakukan proses analisis terhadap penyebab munculnya suatu peristiwa, dan hasil analisis tersebut akan memengaruhi tindakan serta keputusan di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pandangan Luthans & Doh (2021) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam organisasi dipengaruhi oleh bagaimana individu menafsirkan dan menginternalisasi pengalaman sebelumnya, baik dalam bentuk keberhasilan maupun kegagalan. Ketika seseorang mampu mengidentifikasi faktor penyebab suatu hasil secara rasional, ia akan lebih mudah mengembangkan strategi perbaikan diri dan meningkatkan efektivitas kerja di masa depan.

Selain itu, Weiner (2021) melalui teori atribusi menjelaskan bahwa individu cenderung menilai hasil keberhasilan sebagai akibat dari kemampuan dan usaha yang dimilikinya, sedangkan kegagalan lebih sering dihubungkan dengan faktor eksternal seperti kurangnya dukungan atau keberuntungan. Dalam konteks profesi auditor, pola atribusi semacam ini dapat memengaruhi cara auditor mengevaluasi hasil pekerjaannya serta menentukan langkah perbaikan dalam audit berikutnya.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki seorang auditor tercermin dari komitmen terhadap standar profesi, kejujuran, dan tanggung jawab etis maka semakin tinggi pula kualitas dan efektivitas kinerjanya. Hasil penelitian Putra & Wijayanti (2023) menunjukkan bahwa profesionalisme secara signifikan meningkatkan kinerja auditor dengan memperkuat integritas, objektivitas, dan dedikasi terhadap profesi. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan.

3.2. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi merupakan fondasi utama yang menentukan kemampuan auditor dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya secara efektif. Auditor yang memiliki kompetensi tinggi tidak hanya memahami standar audit dan regulasi yang berlaku, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi kompleks dengan tingkat ketelitian dan analisis yang tinggi. Menurut Sari & Anwar (2022), kompetensi yang mencakup pengetahuan teknis, keterampilan profesional, serta pengalaman audit yang memadai, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas keputusan dan hasil kerja auditor. Auditor yang kompeten lebih mampu menilai risiko audit, mengidentifikasi kesalahan material, dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pihak terkait.

Penelitian terkini yang dilakukan oleh Hassan & Ismail (2023) juga menunjukkan bahwa kompetensi berperan sebagai faktor penentu dalam kinerja auditor, karena kompetensi tinggi meningkatkan kepercayaan diri dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Kompetensi tidak hanya mencerminkan penguasaan teknis, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dan etika profesional yang menjadi landasan bagi auditor dalam menjaga objektivitas dan integritas selama proses pemeriksaan.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Auditor yang kompeten mampu menghasilkan pekerjaan yang lebih akurat, efisien, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Implikasinya, peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta pengalaman lapangan akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja individu maupun organisasi audit secara keseluruhan.

3.3. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kinerja Auditor

Integritas mencerminkan kejujuran, keberanian moral, dan komitmen terhadap prinsip etika, yang menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Menurut Tuanakotta (2023), integritas adalah elemen kunci yang membedakan auditor profesional dari profesi lain karena menuntut konsistensi antara ucapan, tindakan, dan nilai moral dalam setiap proses audit. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan tetap memegang teguh prinsip objektivitas dan independensi meskipun berada di bawah tekanan dari klien atau pihak eksternal lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Dewi (2022) menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, karena individu dengan integritas tinggi lebih mampu menjaga kejujuran, bertanggung jawab terhadap hasil pemeriksaan, serta menghindari perilaku tidak etis. Integritas mendorong auditor untuk melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar profesi tanpa manipulasi data atau kompromi terhadap kebenaran. Dalam konteks organisasi, auditor yang berintegritas juga dapat menjadi teladan moral bagi rekan sejawat dan memperkuat budaya etika dalam tim audit.

Selain itu, penelitian Kusuma, Wijaya, & Hartono (2023) menemukan bahwa integritas berperan sebagai faktor mediasi antara profesionalisme dan kinerja auditor. Artinya, meskipun seorang auditor memiliki tingkat profesionalisme tinggi, kinerjanya tidak akan optimal tanpa disertai integritas yang kuat. Integritas memberikan arah moral dan mengarahkan auditor untuk menggunakan kompetensi dan profesionalismenya secara bertanggung jawab.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa integritas auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Auditor yang memiliki integritas tinggi akan menampilkan perilaku profesional yang konsisten dengan nilai-nilai etika dan standar profesi. Integritas menjadi dasar bagi keandalan proses audit dan efektivitas kinerja auditor secara keseluruhan, karena tanpa integritas, keahlian dan profesionalisme auditor tidak akan memiliki nilai yang sesungguhnya dalam menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa kinerja auditor tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga oleh dimensi-dimensi kepribadian profesional yang mencerminkan tanggung jawab moral seorang auditor. Profesionalisme mendorong auditor untuk bekerja sesuai dengan standar etika dan prinsip integritas, sementara kompetensi menjamin ketepatan dan ketelitian dalam melaksanakan setiap prosedur audit. Integritas, di sisi lain, menjadi fondasi moral yang menjaga auditor agar tetap objektif dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan eksternal. Ketiga unsur ini saling melengkapi dan membentuk suatu sistem nilai yang menentukan kualitas hasil audit serta tingkat kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik.

Dengan demikian, peningkatan kinerja auditor menuntut adanya pembinaan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter profesional. Dalam konteks industri audit modern yang diwarnai oleh kemajuan teknologi dan tantangan etika, auditor diharapkan mampu menjaga keseimbangan antara keahlian, tanggung jawab sosial, dan integritas pribadi agar dapat memberikan kontribusi nyata bagi transparansi dan akuntabilitas dunia bisnis.

4.2. Saran

Diperlukan penguatan program pelatihan berkelanjutan bagi auditor yang menekankan keseimbangan antara kompetensi teknis dan etika profesional. Kantor Akuntan Publik perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integritas dan objektivitas auditor. Selain itu, lembaga pendidikan dan asosiasi profesi hendaknya terus memperbarui kurikulum dan standar pelatihan agar selaras dengan perkembangan teknologi dan tuntutan global terhadap akuntabilitas profesi audit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, D., Putra, A., & Hartono, S. (2023). The impact of auditor professionalism on fraud detection: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Auditing and Ethics*, 18(1), 65–82.
- [2] Arifah, S. N., & Priyadi, M. P. (2021). Pengaruh kompetensi auditor, independensi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18.
- [3] Aswar, K., Ermawati, Wiguna, M., & Hariyani, E. (2020). A conceptual framework on the audit quality in the government internal audit in Indonesia. *Information Management and Business Review*, 12(1), 22–26. [https://doi.org/10.22610/imbr.v12i1\(I\).3012](https://doi.org/10.22610/imbr.v12i1(I).3012)
- [4] Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- [5] DetikFinance. (2025, January 25). *Jejak Gibran Huzaifah, eks CEO eFishery yang manipulasi laporan keuangan*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-8045814/jejak-gibran-huzaifah-eks-ceo-efishery-yang-manipulasi-laporan-keuangan>
- [6] Fauzi, M., & Putri, L. (2022). Auditor professionalism and audit quality: The mediating role of auditor independence. *International Journal of Accounting Research*, 15(3), 101–115.
- [7] Febriana, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–15.
- [8] Ginting, D., & Surya, R. (2021). Pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45–58.

- [9] Hasan, M., Sari, D., & Putra, A. (2021). The role of agency theory in audit quality: Professionalism and independence of auditors. *Journal of Accounting and Auditing*, 15(2), 105–120.
- [10] Hassan, M., & Ismail, Z. (2023). The influence of auditor competence and professional commitment on auditor performance in public accounting firms. *International Journal of Accounting, Finance and Business*, 8(2), 112–126.
- [11] Hermawan, S., Roswita, C., Biduri, S., & Nugraheni, R. (2022). Competence, work experience, and integrity on the performance of auditor: The role of professionalism. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(3), 556–570. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/19307>
- [12] IAASB. (2022). *Handbook of international quality management, auditing, review, other assurance, and related services pronouncements*. International Auditing and Assurance Standards Board.
- [13] IAASB. (2023). *Embedding professional skepticism: Implementation support material*. International Auditing and Assurance Standards Board.
- [14] IFAC. (2020). *International ethics standards board for accountants (IESBA) code of ethics*. International Federation of Accountants.
- [15] IFAC. (2021). *Syllabus & competencies matrix for a three-level qualification*. International Federation of Accountants.
- [16] Istiariyani, I. (2022). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan kompetensi terhadap kinerja auditor BPKP (Studi kasus pada auditor BPKP Jawa Tengah). *Jurnal Islamadina*, 23(1), 58–70. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/ISLAMADINA/article/view/2473>
- [17] Junisa, K. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor: Profesionalisme, kompetensi auditor, dan independensi auditor. *Jurnal Bisnis dan Layanan Nusantara*, 5(2), 101–115.
- [18] Kurniawan, H., & Putri, D. (2023). Professionalism, integrity, and locus of control in improving auditor performance. *Jurnal Riset Akuntansi Terapan*.
- [19] Kusuma, R., Wijaya, P., & Hartono, B. (2023). The mediating role of integrity between professionalism and auditor performance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 97–110.
- [20] Luthans, F., & Doh, J. P. (2021). *International management: Culture, strategy, and behavior* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- [21] Malau, Y., & Rahmat, H. (2024). The effect of professional ethics, independence, and competence on auditor performance. *Jurnal Profesional Akuntansi dan Keuangan*.
- [22] Mawardi, R., & Maryam, N. (2023). Hubungan integritas auditor, pengalaman, dan profesionalisme terhadap kinerja audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis Indonesia (JABI)*, 8(1), 34–45. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/29456>
- [23] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (5th ed.). SAGE Publications.
- [24] Nurhalimah, R., Prasetyo, H., & Santoso, D. (2022). Professionalism and audit quality: Evidence from public companies in Indonesia. *International Journal of Auditing Studies*, 11(4), 200–218.
- [25] Pebrianti, A., & Handayani, R. (2024). Professional auditor: Meningkatkan tingkat kepercayaan publik atas penyajian laporan keuangan yang berintegritas. *Indonesian Journal of Accounting and Finance*, 5(2), 101–115. <https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/IJAAF/article/view/14709>
- [26] Pratiwi, D., & Rahmadani, A. (2023). The effect of auditor integrity and professional skepticism on audit quality: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 16(1), 42–58.
- [27] Prihono, J., Istiatin, I., & Sudarwati. (2021). Auditor performance is reviewed from integrity, independence, professionalism and competence. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 20(2), 145–159. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/581>
- [28] Putra, A., & Wijayanti, R. (2023). The influence of professionalism, independence, and competence on auditor performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 10(2), 145–158.
- [29] Ramadhan, A., & Harto, P. (2022). Profesionalisme auditor dan pengaruhnya terhadap kinerja audit dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 25(1), 15–29.
- [30] Rahman, T., & Dewi, S. (2022). The effect of integrity, objectivity, and independence on auditor performance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 145–159.
- [31] Saputra, T., & Wibowo, A. (2024). Auditor professionalism in the digital age: Challenges and opportunities. *Journal of Digital Accounting*, 3(1), 12–29.
- [32] Sari, D., & Anwar, R. (2022). The effect of competence, professional ethics, and experience on auditor performance. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 221–234.
- [33] Sari, E., & Hartono, D. (2021). Auditor professionalism and its impact on financial reporting transparency. *Journal of Business Ethics*, 16(3), 250–267.
- [34] Setiawan, R., & Sulisty, E. (2022). Auditor professionalism as a mediator in agency relationship: Evidence from Indonesia. *International Journal of Auditing and Assurance*, 8(1), 45–59.

- [35] Siregar, L., & Simanjuntak, R. (2022). The impact of professionalism and integrity on auditor performance in public accounting firms in Medan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
- [36] Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [37] Tuanakotta, T. M. (2023). *Etika profesi dan integritas auditor dalam era digitalisasi audit*. Salemba Empat.
- [38] Wardana, H., Kusumah, R., & Purnamasari, D. (2023). Factors affecting the performance of government auditors at the Ciayumajakuning Regional Inspectorate. *Jurnal Sosial Humaniora dan Riset*, 6(2), 102–113. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JSHR/article/view/10642>
- [39] Weiner, B. (2021). *Attribution theory revisited: Motivation and emotion in human behavior*. Psychology Press.
- [40] Zain, J., Lubis, R. F., & Sihombing, F. (2025). Determinant of auditor performance in public accounting firms in Medan. *Jurnal Riset Laboratorium Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), 12–25. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/1828>